

VIRTUAL SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MADRASAH ALIYAH KOTA PADANG

Hasnawati¹

UIN Imam Bonjol, Padang, Indonesia

hasnawatimpd@uinib.ac.id

Abstract: *During the Covid 19 pandemic, the academic supervision was not carried out properly because 47,5% of the supervision activities were conducted through zoom meeting. The research method is qualitative-descriptive using NVIVO12 software. This sampling technique is purposive sampling. The number of samples consisted of 40 Madrasah aliyah in the city of Padang with 200 supervisors as participants. Method of data collection with open interviews conducted virtually (Zoom, Google Meet).*

The findings indicate that there were sixteen online platforms used in the academic supervision such as Whatsapp group, Zoom, Google Meets, Edmodo, Google Classroom, Video Call, Email, E-Learning, Webex, Facebook, Schoology, Padlet, Microsoft Team, Moodle, blog, You Tube. Seen from the percentage of use, Whatsapp platform was most widely used in virtual learning during the COVID 19 pandemic with 51 users or 25.5%, Zoom Meeting 44 or 22,0%, Google Meet 28 or 14.0%, Email 18 or 9.0%, Microsoft Teams 3 or 1.5%, respectively. The problems faced during this process included unstable signals, limited data package, passive teachers, less supporting school server, low internet condition, and less supporting applications. In addition, some supervisors did not fully understand information technology and had difficulties in arranging supervision schedules in some places due to the unexpected electrical problems. Research location in Madrasah aliyah in the city of Padang

Keywords: *Virtual supervisi akademik, COVID 19, Disruptive Tecnology, Madrasah aliyah*

Abstrak: Pada masa pandemi covid 19 pelaksanaan supervisi akademik semakin tidak terlaksana dengan baik, karena lebih banyak menggunakan aplikasi zoom meeting 47,5% dalam kegiatan supervisor. Metode penelitian adalah kualitatif-deskriptif dengan menggunakan software NVIVO12. Teknik pengambilan sampel ini adalah purposive sampling. Jumlah sampel terdiri dari 40 Madrasah aliyah Kota padang dengan jumlah partisipan 200 supervisor. Metode pengambilan data dengan wawancara terbuka yang dilakukan secara virtual (Zoom, Google Meet). Temuan didapatkan data platform model supervisi akademik secara daring menggunakan sebanyak 16 jenis berupa Whatsapp group, Zoom, Google Meets, Edmodo, Google Classroom, Vidio Call, Email, E-Learning, Webex, Face Book, Schoology, Padlet, Microsof Team, Moodle, blog, You Tube. Berdasarkan besaran persentase penggunaannya, platform Whatsapp paling banyak digunakan dalam pembelajaran virtual learning slama pandemic COVID 19, yaitu sebanyak 51 pengguna atau 25,5%, Zoom Meting 44 atau 22,00%, Google Classroom 29 atau 15%, Google Meet 28 atau 14,0 %, Email 18 atau 9,0 %, E- Learning 12 atau 6,0%, You Tube 4 atau 2,0%, Microsoft Teams 3 atau 1,5 %, Face Book, Voice/ Vidio Call, Webex masing-masing 1,0% dan blog, edmodo, moodlem, padlet masing-masing 1,5%. Permasalahan yang dihadapi adalah sinyal yang tidak stabil, kouta data terbatas, guru-guru pasif, server sekolah kurang support, kondisi internet lemah, aplikasi kurang

mendukung, sebahagian supervisor kurang paham tentang teknologi informasi, kesulitan dalam mengatur jadwal supervisi dan disebahagian tempat adanya gangguan listrik mendadak. Lokasi Penelitian di Madrasah aliyah di kota Padang

Kata kunci: *Virtual supervisi akademik, Pandemi COVID 19, Tecnology, Madrasah aliyah*

Pendahuluan

Virus corona masuk ke Indonesia pada bulan Januari tahun 2020 sesuai dengan pendapat Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari. sejak Maret hingga April data grafik semakin meningkat signifikan di wilayah Sumatera Utara, Bali, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. "Hal ini terlihat dari angka laporan kasus sejak Maret hingga April. Provinsi yang memiliki akses penerbangan langsung ke dan dari Wuhan memiliki jumlah kasus konfirmasi yang cukup signifikan. Setiap hari peningkatan kasus COVID 19 semakin bertambah dan berdampak kepada proses pendidikan di Indonesia.

Begitu juga dengan kota padang kegiatan pembelajaran di sekolah mendadak berubah secara dratis dari pertemuan tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring dan luring, karena di wilayah Sumatera barat kota padang termasuk daerah wilayah zona merah Covid 19 yang jumlah terpapar COVID 19 terbanyak disbanding dengan kota dan Kabupaten yang ada di Propinsi Sumatera Barat.

Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang pada tanggal 27 juli 2020 bahwa Kota Padang merupakan wilayah zona merah dan merupakan kota yang paling

banyak kasus COVID 19 dibandingkan dengan Kabupaten dan Kota di wilayah Sumatera Barat, yaitu 67,32% dari jumlah keseluruhan kasus COVID 19 di Sumatera Barat dengan jumlah 1175 kasus dan kota padang dengan jumlah kasus 791.

Hampir semua program kerja nasional banyak yang tidak terlaksana, dalam dunia pendidikan diantaranya, UN ditiadakan US juga dengan alternatif pilihan disesuaikan dengan kemampuan sekolah masing masing, misalnya semua agenda kegiatan dihentikan belajar di rumah baik peserta didik, guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah dari mulai tanggal 16 maret harus di rumah aja, agenda tahunan bagi peserta didik di jenjang SD, SMP dan SMAS/K semua di batalkan atas dasar penyelamatan manusia agar terhindar dari sang corona.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Pengawas adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan (Permenpan RB No 21 Tahun 2010). Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Pengawas Sekolah dituntut mempunyai kualifikasi dan kompetensi

yang memadai untuk mampu melaksanakan tugas pengawasan. Kualifikasi dan kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi sebagaimana telah diatur dalam Permendiknas No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah yaitu kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan kompetensi sosial. Dari tugas pokok dan kompetensi pengawas menunjukkan bahwa pengawas mempunyai peran strategis dalam memajukan pendidikan. Dalam situasi pandemi COVID-19 ini Pengawas sekolah menjalankan tugasnya harus social distancing dan physical distancing sehingga Pengawas Sekolah harus melakukan transformasi pembinaan Guru dan Kepala Sekolah, melalui transformasi digital yaitu pengawasan Digital

Metode Penelitian

Metodologi kualitatif-deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* terdiri dari 40 Universitas di Indonesia dengan jumlah partisipan 200 orang. Metode pengambilan data melalui *Focus Group Discussion* yang dilakukan secara virtual (Zoom, Google Meet) untuk mendapatkan informasi berupa opini, pendapat dan pengalaman pembelajaran selama pandemi COVID-19. Kondisi yang dialami oleh dosen dalam proses pembelajaran secara online serta jenis platform yang digunakan, kendala yang dihadapi, dan solusi pemecahan masalah. Data hasil survei dianalisis secara

deskriptif dan kualitatif menggunakan software NVivo 12.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Virtual Supervisi Akademik pada Masa Pandemi Covid 19 di Madrasah Aliyah Kota Padang

Dalam situasi Pandemi Covid 19, cara terbaik saat ini yang dapat dilakukan Pengawas Sekolah adalah melakukan pembinaan guru melalui moda daring atau pengawasan Digital yang dapat dilaksanakan dari rumah agar kualitas pembelajaran guru tetap baik

Berbagai macam aplikasi digital yang dapat dipilih atau digunakan Pengawas Sekolah dalam melakukan pembinaan dengan cara Pengawasan Digital sesuai dengan kebutuhannya, disini akan disampaikan diantaranya sebagai berikut :

a. Seesaw

Seesaw adalah sebuah platform pembelajaran yang memungkinkan setiap guru untuk memiliki jurnal pembelajaran kolaboratif, dengan pilihan untuk berbagi konten dengan guru lain dari beberapa Sekolah binaan.

Bahkan Pengawas Sekolah juga dapat langsung berbagi teks, gambar, video, gambar dan link dimana guru dapat melihat pada android/handphone mereka, menggunakan aplikasi untuk perangkat iPhone, iPad dan android.

b. Microsoft Teams

Microsoft Teams dihadirkan untuk menciptakan kemudahan dan fleksibilitas dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, ia dihadirkan dalam beberapa versi yang dapat dipasang sesuai dengan perangkat yang biasa digunakan oleh Pengawas Sekolah.

Terdapat beberapa opsi Microsoft Teams yang dapat disesuaikan penggunaannya sesuai dengan perangkat yang dimiliki oleh Pengawas Sekolah atau guru, di antaranya:

1) Microsoft Teams versi Web; disarankan bagi pengguna yang baru mempelajari penggunaan Microsoft Teams, dapat diakses di <https://teams.microsoft.com>.

2) Microsoft Teams versi desktop; disarankan bagi pengguna yang akan menerapkan pembelajaran virtual, sehingga memudahkan dalam mengakses aplikasi.

3) Microsoft Teams versi mobile; disarankan bagi pengguna yang memiliki fleksibilitas tinggi, dan mengharuskan tetap terhubung dengan Microsoft Teams.

Pengguna dapat mengunduh aplikasi Microsoft Teams di Play Store atau pun App Store, sesuai dengan jenis perangkat mobile yang digunakan.

c. Cisco Webex

Cisco Webex memberikan terobosan besar di dalam pembinaan Pengawas Sekolah terhadap guru dengan menggunakan Webex meetings namun akan banyak menekan biaya Akomodasi terutama waktu.

"Meeting akan menjadi lebih produktif, jauh lebih Efisien dan akan lebih mobile, apabilamengirimkan undangan melalui email ke beberapa guru ataupun sesama Pengawas Sekolah untuk dapat bergabung melakukan meeting.

Cisco Webex dapat mengundang 25 partisipan per pertemuan dengan menawarkan kualitas Video High Definition. Cisco Webex merupakan alat komunikasi Video Conference berbasis interface web yang memungkinkan

komunikasi berjalan dengan menggunakan perangkat personal dan mobile seperti Smartphone, PC, Laptop, Notebook, dan PC tablet selama masih ada dalam jangkauan jaringan internet.

d. Google meet (Hangouts Meet/Meet)

Google Meet adalah salah satu aplikasi atau software yang dapat dimanfaatkan untuk tetap produktif dalam bekerja meski dilakukan dari rumah.

Dilansir dari Software Advice, perangkat lunak ini merupakan sebuah aplikasi konferensi percakapan video secara online dan efektif digunakan saat rapat pembinaan Pengawas Sekolah terhadap guru maupun KS.

e. Zoom Cloud Meetings

Zoom Cloud Meetings merupakan aplikasi meeting online dengan konsep screen sharing.

Aplikasi ini memungkinkan Pengawas Sekolah bertatap muka langsung dengan lebih dari 100 orang partisipan, aplikasi komunikasi dengan menggunakan video.

Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang.

Pengawas Sekolah dapat menggunakan aplikasi ini untuk melakukan meeting kepada para guru hingga konferensi video dan audio, aplikasi Zoom ini juga dapat mendukung hingga 1000 peserta dan 49 video di layar, sehingga dapat melakukan workshop seluruh guru di Sekolah binaan dari rumah.

Beberapa guru dapat berbagi layar secara bersamaan dan ikut menulis catatan untuk pertemuan yang lebih interaktif dengan alat kolaborasi dari aplikasi Zoom.

Pengawas Sekolah juga dapat merekam rapat yang dilakukan dengan Zoom dan menyimpannya di perangkat masing-masing yang digunakan atau pada akun cloud. Lebih lanjut, rekaman tersebut dapat ditemukan dengan mudah apabila Pengawas Sekolah bahkan guru memerlukannya lagi.

f. UmeetMe

UmeetMe adalah layanan konferensi video terpadu berbasis internet.

Saat ini UmeetMe telah digunakan untuk program pembelajaran jarak jauh (long distance learning), komunikasi pembelajaran lintas negara, memantau aktivitas guru, hingga memfasilitasi komunikasi antara guru. Ternyata aplikasi lokal yang memiliki kemiripan dengan platform Zoom, namanya UMeetMe, kembali menjadi perbincangan karena memiliki fitur yang hampir sama dengan Zoom. Fitur-fiturnya ada di platform ini cukup menarik.

Beberapa di antaranya adalah bisa share screen atau share video Youtube. Ini memungkinkan semua peserta di room itu untuk menonton video bersama (nobar).

Kesimpulan

Tantangan adanya Pandemi Covid-19 dan era digital yang semakin kompleks menjadikan Pengawas Sekolah harus bisa berperan sebagai seorang coach yang bisa mendampingi baik guru ataupun kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya dari rumah.

Dengan beberapa pilihan aplikasi online yang ada menjadikan Pengawas Sekolah tetap dapat melakukan pendampingan, pembinaan bahkan pelatihan guru dan kepala sekolah.

Maka dibutuhkan seorang Pengawas Sekolah untuk mendampingi guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

Daftar Pustaka

- Abbas, (2018), *Implementasi Teknik Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Didaktia, Jurnal Kependidikan, Volume 12*
- Amin M, Thaib dkk. 2005. *Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Didmapenda, Depag R1.
- Baecer, Laura, and Rebecca West Burn, (2020) *Advancing Supervision in Clinically-Based Teacher Education, Journal of Education Supervision, volume 3*
- Bernadin, H.J and Russel, J. E.A (1993) *Human Resource Management*. New York: Mc. Graw Hill, Inc.
- Boardman, et.al, (1989) *Democratic Supervision in Secondary School*. Cambridge Houghton Mifflin Company
- Bogdan, Robert C. And Taylor K.B 1992. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston; Allyn and Bacon Inc
- Brigid, Proctor, (2008) *Group Supervision a Guide to Creative Practice*, Edition 2, Los Angeles, SAGE publication Inc
- Fahmi, Cut Nurul dkk, (2019) *The Implementation Of Academic Supervision In Improving Teacher Competency At Primary School*, Journal ilmiah Peuradeun

Glickman, CD (1981). *Developmental Supervision.* Alexandria, Association for Supervision and Curriculum Development

Kepmendiknas Nomor 097/U2002 tentang *Pedoman Pengawasan Pendidikan, Pembinaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga.*

Marks, James Robert, Sir; Stoops, Emry; & King-Stoops, Joyce. 1985. *Handbook of Educational Supervision.* Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.

Nasution. 2002. *Metode Research (penelitian ilmiah).* Jakarta: Bumi Aksara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan.*

_____, No. 25. Tahun 2000 tentang *Kewenangan Pemerintah dan Kewarganegaraan Propinsi sebagai Daerah Otonom.*

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional.* 2003. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya

Willes, Jon & Bondi, Joseph. 1986. *Supervision A Guide to Practice. Second Edition.* Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company, A Bell & Howell Company.